ABSTRAK

PEMBINGKAIAN BERITA BOBOTOH PERSIB SEBAGAI SUPORTER TERBAIK PIALA PRESIDEN 2018 PADA MEDIA ONLINE PIKIRAN-RAKYAT.COM DAN JABAR.TRIBUNNEWS.COM EDISI 18 FEBRUARI 2018

Penyusun :

Arya Reksa Baskara

41814005

Penelitian ini berjudul "PEMBINGKAIAN BERITA BOBOTOH PERSIB SEBAGAI SUPORTER TERBAIK PIALA PRESIDEN 2018 PADA MEDIA ONLINE PIKIRAN-RAKYAT.COM DAN JABAR.TRIBUNNEWS.COM EDISI 18 FEBRUARI 2018" Penelitian ini menjelaskan pembingkaian (framing) mengenai bobotoh persib yang menjadi supporter terbaik piala presiden. Media – media online yang dipilih sebagai sasaran penelitian yaitu Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.

Penelitian yang digunakan yaitu metode analisis framing Robert N . Entman . Penelitian yang digunakan ada empat unsur analisis framing , yaitu define problem (mengidentifikasi masalah), diagnose causes (penyebab masalah), moral evolution (penilaian moral), dan treatment recommendation (memberi solusi).

Hasil analisis framing terhadap teks berita memperlihatkan kedua media online yang berbeda dalam membingkai supporter terbaik. Perbedaan pembingkaian itu tidak luput dari berbagai fakta yang mempengaruhi pers dalam negeri pikiran-rakyat.com cenderung bersikap subjektif sedangkan jabar.tribunnews.com bersikap netral.

Saran Menghilangkan kesan bahwasannya badnews is a goodnews. (berita yang buruk ditampilkan seolah – olah menjadi berita yang baik, hanya untuk kepentingan menaikkan rating medianya)

Kata Kunci : Framing, Robert N Entman, berita supporter terbaik piala presiden

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pemberitaan mengenai suporter terbaik pada Piala Presiden 2018 di Indonesia memang menyita perhatian media di Jawa Barat khususnya di Kota Bandung. Berbagai pemberitaan terkait suporter terbaik diperlihatkan secara beragam oleh media massa yang ada di Bandung . Seperti pada media *online* Pikiran-Rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com, kedua media itu memperlihatkan berita dengan pandangan yang berbeda mengenai suporter terbaik 2018.

Pada media *online* Pikiran-rakyat.com edisi Minggu 18 februari 2018, tertulis judul berita " Alasan Terpilihnya Bobotoh Persib Sebagai Suporter Terbaik Piala Presiden 2018" dalam isi beritanya dituliskan bahwa bobotoh pantas untuk mendapatkan penghargaan suporter terbaik karena bobotoh sendiri selalu memberikan dukungan penuh kepada Tim Persib Bandung ketika Persib Bandung sedang bermain di kandang maupun diluar kandang. *Loyalitas* yang sangat luar biasa menjadikan bobotoh terpilih sebagai suporter terbaik. Berbeda dengan media *online* Jabar.tribunnews.com, di hari yang sama, media *online* tersebut memberitakan mengenai viking sebagai kelompok suporter persib mempertanyakan indikator mengapa bobotoh menjadi suporter terbaik, padahal menurut viking frontline sendiri bobotoh tidak merasa paling baik.

Tujuan peneliti mengambil pemberitaan dari media online Pikiran- rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com untuk dijadikan objek penelitian . Dua media online itu dipilih oleh penulis dikarenakan keduanya ialah media *online* yang sangat terkenal dan sudah tinggi. Alasan lainnya yang mendukung penulis memilih kedua media online tersebut buat dijadikan objek penelitiannya karena kedua media itu mempunyai perhatian khusus mengenai pemberitaan persib. Dengan

adanya rubrik khusus persib, maka setiap

kejadian dan peristiwa yang menyangkut tentang persib akan ditulis dalam rubrik tersebut .

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah makro sebagai berikut :

"Bagaimana Pembingkaian Berita Bobotoh Persib Sebagai Suporter Terbaik Piala Presiden 2018 pada Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 18 Februari 2018 ?"

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Adapun rumusan masalah mikro terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu :

1. Bagaimana **Pendefinisian Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 18 Februari 2018?
2. Bagaimana **Memperkirakan Penyebab Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 18 Februari 2018?
3. Bagaimana **Membuat Keputusan Moral** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 18 Februari 2018?
4. Bagaimana **Menekankan Penyelesaian Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 18 Februari 2018?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **Bagaimana Pembingkaian**

Berita Bobotoh Persib Sebagai Suporter Terbaik Piala Presiden 2018 pada Media Online Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti dalam penelitian ini adalah untuk bisa menjawab makro mikro yang ditentukan pada rumusan masalah . Pertanyaan tersebut untuk mengetahui hal di bawah ini :

1. **Pendefinisian Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media online Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.
2. Untuk **Memperkirakan Penyebab Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media online Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.
3. Untuk **Membuat Keputusan Moral** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media online Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.
4. Untuk **Menekankan Penyelesaian Masalah** dalam berita bobotoh persib sebagai supporter terbaik piala presiden 2018 pada media online Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

kajian pustaka yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Tinjauan tentang ilmu komunikasi : definisi komunikasi , proses komunikasi , tujuan komunikasi , jenis-jenis komunikasi .

2. Tinjauan tentang komunikasi massa : karakteristik

komunikasi massa, fungs komunikasi massa.

3. Tinjauan tentang pers: fungsi pers

4. Tinjauan tentang media online: karakteristik media online, jurnalisme media online.

5. Tinjauan tentang berita: jenisjenis berita, proses produksi berita, nilai berita, unsur-unsur berita, sruktur berita, landasan penyajian berita.

6. Tinjauan tentang konstruksi realitas media massa: fakta/peristiwa dalam pandangan paradigma konstruktivis, media massa dalam pandangan kosntruktivis, berita dalam pandangan kosntruktivis, wartawan dalam pandangan kosntruktivis

7. Tinjauan tentang framing: konsep framing.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan analisis *framing* dari Robert N . Entman

3.1.1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis.

3.1.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai ialah kualitatif.

3.2 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data mulai dengan adanya pengumpulan data , reduksi data , analisis data dan penarikan kesimpulan .

3.2.1. Reduksi Data

3.2.2. Penyajian Data

3.2.3. Kesimpulan atau Verifikasi

3.3. Uji Keabsahan Data

3.3.1. Perpanjang Pengamatan

3.3.2. Peningkatan Penekunan

3.3.3. Triangulasi

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1. Lokasi Penelitian

3.4.2. Waktu Penelitian

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan pembingkaian supporter terbaik

Dalam memberikan informasi kepada khalayak , media mempunyai cara masing-masing dalam penyampaiannya . Misalnya ketika pemilihan narasumber, peletakan berita, kata dan kalimat yang digunakan serta foto yang digunakan untuk mendukung isi berita tersebut.

Kerjaan dalam media pada hakikatnya untiuk mengkonstruksi realitas . Isi media adalah hasil para pekerja media mengkonstruksi berbagai realitas yang dipilihnya, salah satunya adalah supporter terbaik piala presiden ini.

Pemberitaan peristiwa apapun dalam setiap media *online* fakta yang dihasilkan akan sama . Tetapi dari isi berita dan cara pandang setiap media menonjolkan dan memaknai pesan atau peristiwa pasti berbeda penyampaiannya . Setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai gagasan dalam pengolahan informasi peristiwa , yang dihubungkan dalam teks berita . Isi media adalah hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai alat dasarnya. Sedangkan bahasa bukan sebagai bahan merepresentasikan realitas, namun bisa juga menentukan *relief* seperti apa yang akan diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut .

Dari hasil penelitian dari kedua media tersebut menjelaskan bahwa supporter terbaik piala presiden yang jatuh kepada Bobotoh sebagai pemenang menuai kontroversi. Ada bebeerapa pihak yang menjadi

sorotan kenapa masalah ini bisa terjadi.

Namun dalam pemberitaan yang dipaparkan oleh Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com mempunyai sudut pandang yang berbeda. Pikiran-rakyat.com memberitakan kalau bobotoh memang layak menjadi supporter terbaik, sementara Jabar.tribunnews.com memberitakan jika Bobotoh tidak layak mendapatkan gelar sebagai supporter terbaik piala presiden.

Konsntruk realitas media berbeda dengan realitas yang ada di masyarakat , dari itu hakikatnya telah terjadi kekerasan simbolik . Kekerasan simbolik bisa berwujud melalui penggunaan bahasa penghalusan , dan juga pengasaran fakta .

Untuk menyelesaikan masalah bobotoh sebagai supporter terbaik memang rumit, banyak pihak yang terlibat dalam peristiwa tersebut. penyelenggara harus lebih menjelaskan faktor – faktor mengenai pemilihan supporter terbaik, dan pemilihannya pun seharusnya diadakan oleh Lembaga resmi yag kredibel seperti organisasi olahraga dan kepemudaan.

Pikiran-rakyat.com berusaha untuk lebih mengupayakan objektivitas diatas subjektivitas , berita yang disajikan dibuat se netral mungkin berdasarkan fakta yang ada di lapangan . Menurut Jabar.tribunnews.com perbandigan mengenai objektivita dan subjektivitas pada berita yang mereka berikan perbanding annya tidak begitu besar karena keduanya saling mempunyai keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan . Sebenarnya semua tergantung penilaian pembaca karena pembacalah yang menilai berita tersebut bersifat netral atau tidak .

Berita yang kita baca bukan digambarkan berupa realitas , bukan hanya memperlihatkan pendapat sumber berita , melainkan konstruksi dari media itu sendiri . Dengan menggunakan berbagai instrumen yang mereka punya , media ikut membuat realitas yang tersaji dalam pemberitaan . (Eriyanto , 2002 : 27)

Dalam pendefinisian masalah terkait pemberitaan supporter terbaik piala presiden berdasarkan hasil wawancara dengan Yusuf Widjanarko selaku wartawan media online Pikiran-rakyat.com menganggap bahwa jika membicarakan mengenai liga Indonesia mengenai suporter terbaik tentu seharusnya penyelenggara mempunyai variable penilaiannya sangat luas, dan juga menurutnya pemberitaan tersebut banyak parameternya dari koreografi, ketertiban supporter saat di stadion selama event itu berlangsung. Hal tersebut membuat pertanyaan bagi penulis.

Sedangkan pada media online Jabar.tribunnews.com Ferdyan selaku wartawan membeberkan bahwa tidak adanya kejelasan indikator dari pihak PSSI maupun pihak penyelenggara mengenai supporter terbaik itu. Apakah faktor dari koreografi, atau kehadiran supporter yang hadir ke stadion. Hal tersebut membuat aneh ketika terpilihnya bobotoh sebagai supporter terbaik piala presiden.

Penyebab masalah terkait pemberitaan supporter terbaik piala presiden berdasarkan hasil wawancara dengan Yusuf Widjanarko Media Online Pikiran-rakyat.com menganggap bahwa ada banyak faktor yang menjadi kendala salah satunya banyaknya perbedaan pendapat dari orang – orang ketika tahu bukan supporter yang mereka dukung yang menjadi supporter terbaik pada piala pala presiden. Dalam penulisan beritanya Pikiran-rakyat.com tidak memaparkan apa

yang menjadi penyebab bobotoh bisa menjadi supporter terbaik, padahal seharusnya dalam penulisan berita harus mengandung unsur 5W1H , tetapi pada berita ini Pikiran-rakyat.com tidak memasukan unsur what sehingga pembaca pun bertanya-tanya tentang berita tersebut. Berbeda dengan Jabar.tribunnews.com, dalam penulisan beritanya mengenai isu yang sama dengan Pikiran-rakyat.com.com , dalam pemberitaannya, Jabar.tribunnews.com memasukkan unsur 5W1H sehingga pembaca mengetahui tentang informasi yang diberikan oleh Jabar.tribunnews.com. Pembaca tidak perlu bertanya-tanya tentang penyebab mengapa Bobotoh tidak pantas menjadi supporter terbaik.

Penilaian moral pada kedua media tersebut tidak secara gamblang di tulis pada berita , tetapi penilaian moral ada ketika peneliti melakukan wawancara dengan wartawan .

Pandangan Pikiran-rakyat.com dalam melihat masalah supporter terbaik piala presiden memberikan penilaian moral bahwa Bobotoh memang pantas menjadi supporter terbaik karena dibandingkan dengan supporter – supporter lain Bobotoh supporter yang paling tertib dan tidak banyak membuat masalah jika dilihat dari 10 tahun terakhir. Sedangkan menurut Jabar.tribunnews.com memberikan penilaian bahwa Bobotoh sangat tidak pantas menjadi supporter terbaik pada piala presiden bahwasannya ketika pertandingan Persib melawan Sleman, bobotoh melemparkan botol kepada supporter sleman. Hal tersebut yang memang membuat tiak pantasnya Bobotoh menjadi supporter terbaik piala presiden.

Penyelesaian masalah yang diharap oleh Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com dalam menanggapi masalah supporter

terbaik piala presiden yaitu lebih baik diadakannya Lembaga resmi yang kredibel seperti pemerintah pusat, atau juga organisasi olahraga dan kepemudaan. Bukan dari hasil survei atau polling. Dan juga kalau memang selalu bertentangan lagi lebih baik dihilangkan dari kompetisi manapun di Indonesia karena hal tersebut menuai pro dan kontra.

Pembingkaian yang dilakukan oleh Pikiran-rakyat.com lebih terlihat subjektif . Hal ini terlihat pada pemilihan kata dan sudut pandang media tersebut yang menitik beratkan kepada supporter terbaik pada piala presiden. Bobotoh yang diberitakan oleh Pikiran-rakyat.com digambarkan sebagai sosok yang baik dan tidak pernah melakukan masalah saat berada dilapangan. Dan karena di dalam Pikiran-rakyat.com ada seorang yang bekerja di Persib sehingga pemberitaan yang diberitakan mengenai Persib ataupun Bobotoh psati terlihat sangat subjektif.

Pembingkaian yang dilakukan oleh Jabar.tribunnews.com lebih terlihat netral dalam memberitakan supporter terbaik pada piala presiden. Hal ini terlihat dari sudut pandang wartawan yang memberitakan supporter terbaik tanpa menonjolkan citra positif dari Bobotoh itu sendiri dengan porsi yang berlebihan. Terlihat juga saat peneliti melakukan wawancara kepada wartawan Jabar.tribunnews.com dalam menyikapi masalah ini lebih bersikap netral melihat permasalahan yang terjadi tidak memihak kepada Bobotoh. Bobotoh melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan seperti pelemparan botol terhadap supporter lain saat berada dilapangan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melihat berbagai pemberitaan yang disampaikan oleh media massa sebagai

penyambung lidah antara berbagai kepentingan yang ada dalam realitas dibentuk berdasarkan perspektif subjektif dari cara pandang media massa tersebut dalam membentuk kepentingan tertentu untuk tujuan tertentu . Pada dasarnya berbagai upaya yang disampaikan media massa dalam memaparkan berbagai peristiwa dan realitas yang ada sebagai bentuk pemikiran yang diatur dan diarahkan menurut media massa .

Prinsip media massa dalam memaparkan suatu realitas dan bermacam bentuk peristiwa lainnya melalui berbagai karakteristik media , pemberitaan media pada dasarnya mengupayakan pengkonstruksian realitas . Dalam pembuatan dan penyusunan berita yang terjadi atas realitas (*contruction of reality*) secara subjektif dari kacamata media massa tentunya . Dengan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa berbagai pemberitaan tersebut dapat dipandang dan dimaknai dengan berbeda , berdasarkan interpertasi dari sudut pandang media massa .

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Pendefinisian Masalahnya ialah:

- Pikiran-rakyat.com menganggap bahwa seharusnya penyelenggara mempunyai variable penilaiannya sangat luas dan ketertiban supporter saat di stadion selama event itu berlangsung. Hal tersebut membuat pertanyaan bagi penulis
- Jabar.tribunnews.com membeberkan bahwa tidak adanya kejelasan indikator dari pihak PSSI maupun pihak penyelenggara mengenai supporter terbaik itu. Hal tersebut membuat keaanehan ketika terpilihnya bobotoh sebagai supporter terbaik piala presiden.

2. Penyebab Masalahnya ialah:

- Pikiran-rakyat.com tidak memasukan unsur what sehingga pembaca pun bertanya-tanya tentang berita tersebut.
- Jabar.tribunnews.com memasukkan unsur 5W1H sehingga pembaca mengetahui tentang informasi yang diberikan.

3. Membuat Keputusan Moral ialah:

- Pikiran-rakyat.com Bobotoh memang pantas menjadi supporter terbaik karena dibandingkan dengan supporter – supporter lain Bobotoh supporter yang paling tertib dan tidak banyak membuat masalah jika dilihat dari 10 tahun terakhir
- Jabar.tribunnews.com ketika pertandingan Persib melawan Sleman, bobotoh melemparkan botol kepada supporter sleman. Hal tersebut yang memang membuat tiak pantasnya Bobotoh menjadi supporter terbaik piala presiden.

4. Penyelesaian Masalah ialah:

- Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com dalam menanggapi masalah supporter terbaik piala presiden yaitu lebih baik diadakannya Lembaga resmi yang kredibel seperti pemerintah pusat, atau juga organisasi olahraga dan kepemudaan. Bukan dari hasil survei atau polling. Dan juga kalau memang selalu bertentangan lagi lebih baik dihilangkan

5. Pembingkaian berita supoorter terbaik

- Di dalam Pikiran-rakyat.com ada seorang yang bekerja di Persib sehingga pemberitaan yang diberitakan mengenai Persib ataupun Bobotoh psati terlihat sangat subjektif.
- Jabar.tribunnews.com dalam menyikapi masalah ini lebih bersikap netral melihat permasalahan yang terjadi tidak memihak kepada Bobotoh.

5.2 Saran

1. Untuk para jurnalis dari media online Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com harusnya bersikap netral dalam pemberitaan , penyampaian

berita kepada pembaca atau khalayak .

2. Menghilangkan kesan bahwa *badnews is a goodnews*. (berita yang buruk ditampilkan seolah – olah menjadi berita yang baik , hanya untuk kepentingan menaikkan rating medianya)

Daftar Pustaka

Buku

Ardianto, Elvinaro. 2007. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung : Simbiosa Rekatama Media

Biagi, Shirley. 2010. Media/Impact: Pengantar Media Massa. (Teori.). Jakarta: Salemba Humanika.

Bungin, Burhan. 2008. Sosiologi Komunikasi : Teori , Paradigma , dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat . Jakarta : Kencana ,

Eriyanto . 2012 . Analisis Framing Konstruksi , Ideologi , dan Politik Media , Yogyakarta : LKiS Group .

Effendy , Onong Uchjana . 2014 . Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek . Bandung : Rosdakarya

Hikmat, Mahi M. 2011. Komunikasi Politik: Teori Dan Praktik Dalam Pilkada Langsung. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Mulyana , Deddy . 2010. Ilmu Komunikas i (Suatu Pengantar), Bandung : Remaja Rosda Karya .

Rahkmat , Jalaluddin . 2011. Psikologi Komunikasi , Bandung : Remaja Rosda Karya .

Rismawaty . Desayu Eka Surya . Sangra Juliano P . 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi .

Bandung : REKAYASA SAINS

Romli, Asep Syamsul M. 2014. Jurnalistik Online. Bandung: Nuansa Cendekia

Sobur, Alex. 2015. Analisis Teks Media, Bandung : Remaja Rosda Karya.

Solihat , Manap . Melly Maulin P . Olih Solihin . 2014 . Interpersonal Skill . Bandung : REKAYASA SAINS

Sugiyono, Prof. Dr. 2007. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : CV ALFABETA.